



Perpustakaan Badan Pengawasan Tenaga Nuklir (BAPETEN)
Pusat Referensi Pengawasan Ketenganukliran Indonesia
www.perpustakaan.bapeten.go.id | www.elib.bapeten.go.id
Jl. Gajah Mada No.8, Jakarta 11120

E-Kliping Pengawasan Ketenganukliran

Rusia Wanti-wanti IAEA, Bahaya kalau ke PLTN Zaporizhzhia lewat Kyiv

Kompas.com

Selasa, 16 Agustus 2022 08.30 WIB

ZAPORIZHZHIA, KOMPAS.com - Diplomat senior Rusia Igor Vishnevetsky pada Selasa (16/8/2022) memperingatkan badan nuklir PBB atau IAEA, bahaya jika mengunjungi PLTN Zaporizhzhia lewat Kyiv. IAEA (International Atomic Energy Agency) sudah mendapat izin dari PBB untuk memeriksa pembangkit listrik tenaga nuklir atau PLTN Zaporizhzhia, yang dilaporkan rusak karena perang Rusia-Ukraina. "Bayangkan apa artinya melewati Kyiv--artinya mereka sampai ke pembangkit nuklir melalui garis depan," tulis kantor berita RIA mengutip Igor Vishnevetsky, wakil kepala departemen proliferasi nuklir dan pengendalian senjata Kementerian Luar Negeri.

"Ini risiko besar, mengingat angkatan bersenjata Ukraina tidak semuanya berpikiran yang sama," lanjutnya dikutip dari Reuters. Juru bicara PBB Stephane Dujarric pada Senin (15/8/2022) mengatakan di New York, Sekretaris PBB menilai bahwa mereka memiliki kapasitas logistik dan keamanan untuk mendukung misi IAEA dari Kyiv ke PLTN Zaporizhzhia yang dikendalikan Rusia. Adapun kantor berita TASS mengutip Vishnevetsky yang berujar, misi semacam itu tidak bertujuan melakukan demiliterisasi PLTN seperti yang diminta oleh Kyiv, karena hanya akan memenuhi jaminan IAEA. Risiko di pembangkit listrik tenaga nuklir Zaporizhzhia Ukraina meningkat setiap hari karena serangan Rusia, kata Wali Kota Enerhodar, Dmytro Orlov, lokasi PLTN itu berada. PLTN terbesar di Eropa itu diduduki oleh tentara Rusia pada hari-hari awal invasi dan tetap berada di garis depan sejak itu.

Pekan ini PLTN Zaporizhzhia mendapat kecaman berulang kali, dan Rusia serta Ukraina saling menyalahkan atas eskalasi berbahaya tersebut. Wali Kota Enerhodar mengatakan, risikonya meningkat setiap hari karena pasukan Rusia menembaki infrastruktur yang menjamin keamanan operasional stasiun. "Apa yang terjadi di sana adalah terorisme nuklir," kata Dmytro Orlov kepada AFP melalui telepon dari Zaporizhzhia yang masih berada di bawah kendali Ukraina. "Itu bisa berakhir tak terduga kapan saja," lanjutnya pada Minggu (14/8/2022).

Sumber: <https://www.kompas.com/global/read/2022/08/16/083000070/rusia-wanti-wanti-iaea-bahaya-kalau-ke-pltn-zaporizhzhia-lewat-kyiv>

Diarsipkan Oleh Perpustakaan BAPETEN

Pada tanggal : 16 Agustus 2022

Tautan : <https://perpustakaan.bapeten.go.id/public>